

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam dunia perekonomian Bank memiliki peranan yang sangat penting karena Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda – benda berharga, membiayai usaha, dan lain – lain (Hasmar, Elfiswandi Haryani, 2012). Hal ini sejalan dengan tujuan didirikannya bank Umum, bank umum didirikan dengan tujuan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Hasmar, Elfiswandi dan Haryani, 2012).

Selain itu bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah, disini peneliti memilih bank konvensional karena Bank Konvensional didirikan dengan tujuan untuk membantu dan mendorong perekonomian serta sebagai salah satu sumber pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui fasilitas dan produk yang diberikan (Hasmar, Elfiswandi dan Haryani, 2012).

Salah satu fungsi bank adalah memberikan kredit. Menurut Ismawanto (2009) dalam (Muslim, 2014), Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktunya. Dengan kata lain seseorang atau perusahaan yang akan menentukan kredit harus mempunyai

kredibilitas, atau kelayakan seseorang untuk memperoleh kredit. Bank dalam menyalurkan kredit pada masyarakat tentunya bertujuan untuk membayar bunga simpanan masyarakat yang menanamkan dananya pada bank tersebut, disamping juga untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu juga terkait dengan regulasi perbankan yang menyatakan bahwa bank adalah sebagai lembaga yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali pada masyarakat (Kasmir, 2004) dalam (Dwijani, 2012).

Bagi para nasabah bank, terutama yang mengambil kredit. Biasanya selalu mempertanyakan soal suku bunga pinjaman, berapa besarnya bunga pinjaman, hingga penentuan dan cara perhitungan bunga pinjaman. Menurut Kasmir (2008:135) dalam (Riwayati dan Wulandari, 2012) mengatakan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga kredit adalah harga/biaya dari penggunaan dana yang tersedia untuk dipinjamkan. Suku bunga kredit berpengaruh negative terhadap permintaan kredit. Artinya semakin tinggi suku bunga kredit yang mencerminkan semakin mahalnya biaya maka akan menurunkan permintaan kredit, dan sebaliknya. Selain itu dalam kegiatan perkreditan ini tingkat suku bunga tentunya akan mempengaruhi bagaimana tinggi rendahnya suku bunga kredit yang ditetapkan

kepada nasabah kredit, dengan harapan tidak memberatkan para nasabah kreditnya (Hasmar, Elfiswandi dan Haryani, 2012).

Dengan melihat pentingnya kredit untuk membantu peningkatan perekonomian bagi masyarakat maka penulis tertarik memilih judul “PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI 2010 – 2012 “.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin membahas tentang permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap permintaan kredit pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga pinjaman terhadap permintaan kredit pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Peneliti ingin memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan memberikan sedikit pemaparan tentang tingkat suku bunga pinjaman dan permintaan kredit serta hasil dari penelitian ini diharapkan

dapat memberikan tambahan teori tentang ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

b. Bagi Bank yang diteliti

Peneliti ingin memberikan suatu bahan pertimbangan dalam memperhitungkan pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit untuk membuat suatu keputusan pengadaan pengkreditan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau literatur bagi peneliti selanjutnya.